

# Digitalisasi dalam Memperkuat Kelanjutan UMKM Peternakan

## *Digitalization in Strengthening the Sustainability of Livestock MSMEs*



**Yuniar Mutiara Dewi, S.P.**  
(APHP Ahli Pertama)

**U**saha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, termasuk pada sektor peternakan.

Berbagai produk olahan hasil ternak seperti telur, susu, daging, hingga produk non-pangan berbasis ternak banyak dihasilkan oleh pelaku UMKM di berbagai daerah. Selain berkontribusi terhadap penyediaan pangan, UMKM peternakan juga berperan dalam meningkatkan nilai tambah produk peternakan serta membuka peluang lapangan kerja di tingkat lokal. Namun demikian, pelaku UMKM peternakan masih menghadapi sejumlah tantangan dalam pengembangan usahanya. Keterbatasan akses pasar, kemampuan promosi produk yang masih terbatas, serta pengelolaan usaha yang masih dilakukan secara sederhana sering kali menjadi kendala dalam meningkatkan skala usaha dan daya saing produk. Pemanfaatan teknologi digital mulai dipandang sebagai salah satu pendekatan yang dapat membantu pelaku UMKM mengembangkan usahanya secara lebih efektif dan berkelanjutan.

### **Digitalisasi sebagai Peluang Pengembangan UMKM**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa tahun terakhir membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi usaha. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha memasarkan produknya secara lebih luas tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pasar konvensional. Berbagai kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan daya saing UMKM melalui perluasan akses pasar serta pengelolaan usaha yang lebih efisien.

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting the national economy, including within the livestock sector. Various processed livestock products such as eggs, milk, meat, and non-food livestock-based products are produced by MSME actors across different regions. In addition to contributing to food supply, livestock MSMEs also play a role in increasing the added value of livestock products and creating employment opportunities at the local level.*

*However, livestock MSMEs still face several challenges in business development. Limited market access, restricted product promotion capabilities, and business management practices that are still carried out in a conventional manner often become obstacles in increasing business scale and product competitiveness. The utilization of digital technology has increasingly been viewed as an approach that can help MSME actors develop their businesses more effectively and sustainably.*

### **Digitalization as an Opportunity for MSME Development**

*The rapid development of information and communication technology in recent years has opened new opportunities for MSMEs to expand market access and improve business efficiency. Digitalization enables business actors to market their products more broadly without relying entirely on conventional markets. Various studies indicate that the utilization of digital technology can improve MSME competitiveness through expanded market access and more efficient business management.*

Media sosial dan marketplace menjadi pintu masuk utama dalam proses digitalisasi UMKM karena relatif mudah diakses dan tidak memerlukan biaya yang besar. Keberhasilan pemanfaatan platform digital tersebut umumnya dipengaruhi oleh tingkat literasi digital pelaku usaha, pendampingan yang memadai, serta dukungan kebijakan dari pemerintah. Kehadiran platform digital ini membantu pelaku usaha memperkenalkan produknya kepada konsumen yang lebih luas tanpa harus membuka toko fisik. Selain itu, penggunaan sistem pembayaran digital seperti QRIS juga mulai diterapkan untuk mempermudah proses transaksi dengan konsumen.

Meski demikian, pemanfaatan teknologi digital pada UMKM peternakan masih cenderung terbatas pada aspek pemasaran. Penggunaan digital untuk mendukung pengelolaan usaha, seperti pencatatan keuangan atau manajemen stok, masih belum banyak dilakukan secara terintegrasi. Hal ini menunjukkan bahwa proses transformasi digital pada UMKM peternakan masih berada pada tahap awal dan memerlukan penguatan lebih lanjut.

#### **Dampak Penerapan Digitalisasi**

Bagi pelaku UMKM yang telah memanfaatkan platform digital, beberapa manfaat mulai dirasakan dalam pengembangan usaha. Perluasan akses pasar menjadi salah satu dampak yang paling nyata, karena produk dapat dipasarkan kepada konsumen di berbagai wilayah tanpa harus bergantung pada penjualan secara langsung. Selain itu penjualan juga meningkat hampir mencapai 50% setelah memanfaatkan media sosial atau marketplace sebagai sarana pemasaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan visibilitas produk serta memperkuat daya saing UMKM peternakan.

#### **Kendala Penerapan Digitalisasi**

Di balik berbagai peluang yang ditawarkan, digitalisasi UMKM peternakan juga masih menghadapi sejumlah kendala. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan literasi digital serta kapasitas sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Banyak pelaku usaha yang masih belum terbiasa menggunakan berbagai aplikasi digital untuk mendukung kegiatan usahanya. Selain itu, kendala infrastruktur teknologi dan logistik juga menjadi faktor yang memengaruhi proses adopsi digitalisasi,

*Social media and marketplaces have become the main gateways in the digitalization process of MSMEs because they are relatively easy to access and do not require substantial costs.*

*The successful use of digital platforms is generally influenced by the level of digital literacy among business actors, adequate assistance and mentoring, as well as policy support from the government. The presence of digital platforms helps business actors introduce their products to wider consumer markets without having to establish physical stores. In addition, the use of digital payment systems such as QRIS has also begun to be implemented to facilitate transaction processes with consumers.*

*Nevertheless, the utilization of digital technology in livestock MSMEs is still largely limited to marketing activities. The use of digital tools to support business management, such as financial recording or stock management, has not yet been widely implemented in an integrated manner. This indicates that the digital transformation process in livestock MSMEs is still at an early stage and requires further strengthening.*

#### **The Impact of Digitalization Implementation**

*For MSME actors who have adopted digital platforms, several benefits have started to emerge in business development. Expanded market access has become one of the most visible impacts, as products can now be marketed to consumers in various regions without depending solely on direct sales. In addition, sales have increased by nearly 50% after utilizing social media or marketplaces as marketing tools. This condition demonstrates that digitalization has significant potential in improving product visibility and strengthening the competitiveness of livestock MSMEs.*

#### **Challenges in Implementing Digitalization**

*Despite the many opportunities offered, the digitalization of livestock MSMEs still faces several challenges. One of the main obstacles is limited digital literacy and the capacity of human resources to optimally utilize digital technology. Many business actors are still unfamiliar with using various digital applications to support their business activities. In addition, technological infrastructure and logistics constraints also affect the digital adoption process,*

terutama bagi pelaku usaha yang berada di wilayah dengan akses internet yang belum optimal. Keterbatasan permodalan serta kurangnya pendampingan teknis juga turut memengaruhi kemampuan UMKM untuk mengadopsi teknologi digital secara lebih luas. Rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman terhadap manfaat digitalisasi juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemanfaatan teknologi digital belum sepenuhnya terintegrasi dalam proses bisnis UMKM.

### **Pengembangan Digitalisasi UMKM Peternakan**

Di tengah berbagai keterbatasan yang masih dihadapi, pelaku UMKM peternakan mulai melihat digitalisasi sebagai peluang untuk mengembangkan usaha. Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi dipandang sekadar sebagai sarana tambahan, tetapi sebagai bagian dari strategi untuk memperluas pasar dan meningkatkan daya saing. Berbagai upaya mulai diarahkan pada penguatan pemasaran digital, seperti memanfaatkan media sosial secara lebih optimal, mengembangkan website usaha, serta membuka kanal penjualan melalui berbagai platform digital. Lebih dari sekadar pemasaran, digitalisasi juga mulai dilihat sebagai sarana untuk memperbaiki pengelolaan usaha. Penggunaan teknologi untuk pencatatan keuangan, pengelolaan stok, hingga pengaturan operasional diharapkan dapat membantu pelaku UMKM menjalankan usahanya secara lebih terstruktur dan efisien. Dengan pengelolaan usaha yang semakin sistematis, digitalisasi berpotensi menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan sekaligus memperkuat keberlanjutan UMKM peternakan di masa depan.

Pada akhirnya, digitalisasi merupakan peluang strategis bagi UMKM peternakan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar di tengah perkembangan ekonomi digital. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat serta dukungan kebijakan, pendampingan, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia, digitalisasi diharapkan dapat menjadi pendorong transformasi usaha yang lebih efisien, adaptif, dan berkelanjutan. Ke depan, kolaborasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci untuk memastikan UMKM peternakan mampu memanfaatkan peluang digital secara optimal.

*especially for business actors located in areas with limited internet access. Limited capital and insufficient technical assistance also influence the ability of MSMEs to adopt digital technology more broadly. The low level of awareness and understanding regarding the benefits of digitalization is also one of the reasons why digital technology has not yet been fully integrated into MSME business processes.*

### **The Development of Digitalization in Livestock MSMEs**

*Amid the various limitations still being faced, livestock MSME actors have started to view digitalization as an opportunity to develop their businesses. The use of digital technology is no longer seen merely as an additional tool, but as part of a strategy to expand markets and enhance competitiveness. Various efforts are now being directed toward strengthening digital marketing, such as optimizing the use of social media, developing business websites, and opening sales channels through various digital platforms. Beyond marketing, digitalization is also increasingly viewed as a means to improve business management. The use of technology for financial recording, inventory management, and operational arrangements is expected to help MSME actors manage their businesses in a more structured and efficient manner. With increasingly systematic business management, digitalization has the potential to become an important factor in encouraging growth while strengthening the sustainability of livestock MSMEs in the future.*

*Ultimately, digitalization represents a strategic opportunity for livestock MSMEs to improve competitiveness and expand market access amid the rapid growth of the digital economy. Through appropriate technology utilization, supported by policies, mentoring, and capacity building for human resources, digitalization is expected to drive business transformation that is more efficient, adaptive, and sustainable. Going forward, collaboration among the government, business actors, and various stakeholders will be key to ensuring that livestock MSMEs are able to optimally utilize digital opportunities.*